

**ANALISIS PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* DALAM
MEMBANTU SISWA MEMAHAMI PEMBELAJARAN IPS DI
SMP NEGERI 1 WAGIR**

SKRIPSI

**OLEH
NOVIYANA PUTRI
NIM: 21842071015**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2025



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**ANALISIS PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM
MEMBANTU SISWA MEMAHAMI PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1**

WAGIR

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Oleh:
NOVIYANA PUTRI
NIM. 21842071015**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* DALAM
MEMBANTU SISWA MEMAHAMI PEMBELAJARAN IPS DI SMP
NEGERI 1 WAGIR**

SKRIPSI

Oleh:

NOVIYANA PUTRI

NIM. 21842071015

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang,2025

Dosen Pembimbing



Dr. Hamidi Rasvid, M.Pd
NIDN. 0721068801

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2025

ii

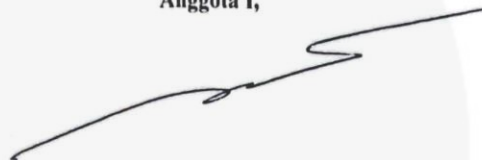
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Pada hari : Rabu

Tanggal : 2 Juli 2025

Anggota I,



(Dr. Hendra Rustantono, M.Pd)
NIDN. 0725128303

Anggota II,



(Wafiyatu Maslahah, M.Pd)
NIDN. 0730109001

Ketua Penguji



(Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd)
NIDN. 0721068801

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Raden Rahmat Malang



(Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd)
NIDN. 0721068801

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noviyana Putri

NIM : 21842071015

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 09 April 2025

Yang membuat pernyataan,



Noviyana Putri

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamiin, segala puji bagi Allah SWT, Dialah Dzat yang Maha Agung, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dialah Dzat yang telah melimpahkan dan menganugerahkan segala rahmat, hidayah, inayah, serta kemanjaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Penerapan Metode *Mind mapping* Dalam Membantu Siswa Memahami Pembelajaran Ips di SMP Negeri 1 Wagir”** sesuai dengan waktu yang telah direncanakan serta tepat waktu meskipun terdapat berbagai kekurangan.

Penulisan serta penyusunan ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat penyelesaian Program Pendidikan peneliti yaitu Strata 1 (S1) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa kemampuan penulis terbatas sehingga penulisan skripsi ini tidak akan selesai apabila tidak ada campur tangan orang lain, bantuan, bimbingan, saran, motivasi, serta arahan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Bapak Dr. H. Imron Rosyadi Hamid, SE. M.Si.
2. Bapak Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang, beserta seluruh civitas akademik.
3. Ibu Lailatul Rofiah, M.Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Bapak Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar dalam membimbing, mengarahkan, serta memberikan nasehat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai rencana.
5. Bapak Drs. Budi Prasetya selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Wagir yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

6. Bapak Redi Koeswanto, S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum SMP Negeri 1 Wagir yang telah memberikan informasi mengenai penerapan metode *mind mapping* pada pembelajaran IPS kepada penulis.
7. Ibu Dian Indriana Kasih, S.Pd selaku Guru IPS SMP Negeri 1 Wagir yang telah memberikan informasi mengenai penerapan metode *mind mapping* pada pembelajaran IPS kepada penulis.
8. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Wagir kelas VIII yang telah ikhlas dan meluangkan waktunya bekerjasama dalam membantu proses penelitian penulis.
9. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Umbadi dan Ibu Siti Ramlah selaku orang tua yang telah mendoakan dan mendukung segenap hati setiap langkah dengan ketulusan dan kasih sayang yang tidak terbatas demi terselesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar dan seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satupersatu. Terimakasih kepada yang terkasih atas bantuan moral, spiritual, maupun segala sesuatu yang peneliti butuhkan demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan bermanfaat dan berkah serta mendapatkan ganjaran dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi penelitian selanjutnya terutama pada penelitian yang berbasis pendidikan.

Penulis

RADEN RAHMAT

Noviyana Putri

ABSTRAK

Putri, Noviyana. 2025. “*Analisis Penerapan Metode Mind mapping dalam Membantu Siswa Memahami Pembelajaran Ips di SMP Negeri 1 Wagir*”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Dosen Pembimbing : Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd.

Kata Kunci: Penerapan Metode *Mind mapping*, Pemahaman Siswa, Pembelajaran IPS

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti untuk mengetahui penerapan metode *mind mapping* dalam membantu siswa memahami pembelajaran IPS. Fokus ketertarikan penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Wagir khususnya kelas VIII yang telah menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran IPS. Demikian peneliti mengambil penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Metode *Mind mapping* Dalam Membantu Siswa Memahami Pembelajaran Ips Di Smp Negeri 1 Wagir”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, implementasi, dan evaluasi penerapan metode *mind mapping* dalam membantu siswa memahami pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Wagir. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data melalui hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan metode *mind mapping* oleh guru IPS dilakukan secara sistematis, di mana metode ini diintegrasikan sebagai strategi utama dalam modul ajar yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka dan didukung penuh oleh pihak sekolah. (2) Implementasi berjalan melalui tiga tahapan (pendahuluan, inti, penutup). Pada kegiatan inti, siswa secara aktif terlibat dalam membuat *mind mapping*, yang secara signifikan meningkatkan interaksi, partisipasi, dan membuat siswa lebih mudah memvisualisasikan serta menghubungkan konsep-konsep materi IPS. (3) Evaluasi dilakukan secara komprehensif melalui asesmen diagnostik untuk mengetahui kesiapan awal, asesmen formatif untuk memantau proses, dan asesmen sumatif untuk mengukur pencapaian akhir melalui produk *mind mapping*, presentasi, serta tes. Secara keseluruhan, penerapan metode *mind mapping* terbukti efektif membantu siswa dalam membangun pemahaman yang lebih terstruktur dan mendalam terhadap materi pembelajaran IPS.

ABSTRACT

Putri, Noviyana. 2025. “*Analisis Penerapan Metode Mind mapping dalam Membantu Siswa Memahami Pembelajaran Ips di SMP Negeri 1 Wagir*”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Dosen Pembimbing : Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd.

Keywords : *Implementation of Mind mapping Method, Student Understanding, Social Studies Learning.*

This research is motivated by the researcher's interest in knowing the application of the *mind mapping* method in helping students understand social studies learning. The focus of this research interest is SMP Negeri 1 Wagir, especially class VIII which has implemented the *mind mapping* method in social studies learning. Thus, the researcher took the research with the title "Analysis of the Application of the *mind mapping* Method in Helping Students Understand Social Studies Learning at Smp Negeri 1 Wagir".

The purpose of this study was to determine the planning, implementation, and evaluation of the application of the mind mapping method in helping students understand social studies learning at SMP Negeri 1 Wagir. This type of research is descriptive qualitative. Data collection through observation, interviews, and documentation.

The results of the study indicate that: (1) The planning of the mind mapping method by social studies teachers is carried out systematically, where this method is integrated as the main strategy in the teaching module in accordance with the Independent Curriculum and is fully supported by the school. (2) Implementation takes place through three stages (introduction, core, closing). In the core activity, students are actively involved in making mind maps, which significantly increases interaction, participation, and makes it easier for students to visualize and connect social studies material concepts. (3) Evaluation is carried out comprehensively through diagnostic assessments to determine initial readiness, formative assessments to monitor the process, and summative assessments to measure final achievement through mind mapping products, presentations, and tests. Overall, the application of the mind mapping method has proven effective in helping students build a more structured and in-depth understanding of social studies learning materials.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian	9
F. Definisi Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. TINJAUAN TEORI.....	10
1. Metode <i>Mind mapping</i>	10
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	15
3. Perencanaan Pembelajaran.....	20
4. Implementasi Pembelajaran	22
5. Evaluasi Pembelajaran.....	24
B. PENELITIAN TERKAIT	29
C. KERANGKA BERPIKIR.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34

B. Kehadiran Peneliti	34
C. Lokasi Peneliti	35
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Pengecekan Keabsahan Data	40
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	40
BAB IV PAPARAN DATA.....	42
A. Paparan Data.....	42
B. Temuan Penelitian	57
BAB V PEMBAHASAN	64
A. Perencanaan Metode <i>Mind mapping</i> dalam Membantu Siswa Memahami Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Wagir	64
B. Implementasi Metode <i>Mind mapping</i> dalam Membantu Siswa Memahami Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Wagir	65
C. Evaluasi Metode <i>Mind mapping</i> dalam Membantu Siswa Memahami Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Wagir	67
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Implikasi	72
C. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait.....	29
------------------------------------	----



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Metode <i>Mind mapping</i>	31
Gambar 3. 1 Komponen Dalam Analisis Data Miles And Huberman.	38



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pengantar Izin Penelitian	85
Lampiran 2 : Pedoman Wawancara.....	88
Lampiran 3 : Transkrip Wawancara.....	94
Lampiran 4 : Pedoman Observasi dan Lembar Hasil Observasi	124
Lampiran 5 : Perangkat Pembelajaran	131
Lampiran 6 : Dokumentasi Wawancara	147
Lampiran 7 : kumentasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas VIII	151



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan esensial dalam kehidupan manusia yang berlangsung sepanjang waktu. Pendidikan tidak hanya menjadi langkah wajib, tetapi juga bagian alami dari perkembangan setiap individu. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengasah kemampuan serta bakat yang dimiliki, sehingga mampu bersaing secara positif dalam berbagai lingkungan, baik di sekolah, masyarakat, maupun tempat lain di sekitarnya. Proses pendidikan ini membantu individu untuk terus belajar, beradaptasi, dan mengembangkan diri sehingga siap menghadapi tantangan dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan juga memiliki peran penting dalam membentuk dan meningkatkan mutu setiap individu (Marfu'ah, 2021:92). Pendidikan juga berperan dalam membentuk karakter serta menentukan kualitas seseorang, sejalan dengan ilmu yang dipelajarinya. *Education is an ongoing process that aims to increase the quality of human resources* (Kurniawati, 2020:11).

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) dan (2) No. 20 dalam Tambun, Sirait, & Simamora (2020:83) secara tegas menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Pristiwanti et al (2022:2) pendidikan adalah proses mendidik yang dilakukan oleh pengajar kepada peserta didik di mana orang dewasa diharapkan dapat memberikan contoh yang baik, memberikan pelajaran, arahan, serta menumbuhkan etika dan akhlak pada anak-anak. Dalam proses ini, pembelajaran berperan sebagai interaksi aktif antara pengajar dan peserta didik untuk mengembangkan potensi serta karakter peserta didik secara menyeluruh.

Menurut Tri Prastawati & Mulyono (2023:380) menyatakan bahwa pembelajaran adalah kegiatan inti dalam dunia pendidikan yang memegang peran penting dalam membantu individu mencapai tujuan pendidikannya. Keberhasilan seseorang dalam menggapai tujuan pendidikan sangat bergantung pada bagaimana proses pembelajaran tersebut dijalankan secara efektif. Dengan kata lain, efektivitas pembelajaran yang dialami oleh individu menjadi faktor utama yang mempengaruhi seberapa baik ia dapat memenuhi tujuan pendidikannya. Oleh sebab itu, proses pembelajaran yang dirancang dengan baik dan efektif akan membantu meningkatkan kualitas hasil pendidikan yang diraih oleh individu tersebut. Menurut Tri Prastawati & Mulyono (2023:381) pembelajaran adalah upaya untuk mengubah peserta didik yang awalnya belum memiliki pendidikan hingga menjadi individu yang terdidik. Proses ini membantu siswa yang sebelumnya belum memiliki pengetahuan tentang suatu hal menjadi lebih memahami dan menguasainya. Menurut Hamid (2019:1) pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang memiliki nilai pendidikan, dimana kegiatan tersebut melibatkan interaksi antara guru dengan siswa, antara siswa satu dengan siswa lainnya, serta antara siswa dengan lingkungan sekitarnya. Interaksi tersebut perlu dirancang sedemikian rupa agar dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan poin penting dalam dunia pendidikan yang memiliki tujuan untuk membantu siswa mencapai tujuan pendidikannya. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila efektivitas proses yang dirancang dan digunakan dapat meningkatkan mutu pembelajaran sehingga kualitas hasil pendidikan yang diperoleh menjadi lebih baik. Melalui proses pembelajaran ini, siswa akan menjadi lebih mengerti, memahami, dan menguasai pengetahuan yang belum mereka pelajari, sehingga pada akhirnya mutu pembelajaran pun dapat tercapai dengan optimal.

Mutu pembelajaran sangat bergantung pada motivasi siswa serta kreativitas pengajar. Siswa yang memiliki semangat tinggi dalam belajar,

ditambah dengan dukungan dari guru yang mampu mendukung dan menyalurkan semangat tersebut, akan lebih mudah meraih tujuan belajarnya. Dengan rancangan pembelajaran yang baik, dukungan fasilitas yang memadai, serta kreativitas guru, siswa akan lebih terbantu dalam mencapai sasaran belajarnya (Waritsman, 2020:20). Salah satu upaya yang perlu dilakukan oleh seorang guru adalah menciptakan suasana belajar yang bisa mendorong siswa untuk lebih aktif, sehingga hasil belajar mereka dapat meningkat sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat.

Menurut Anjani et al. (2020:69) metode adalah cara yang disusun secara sistematis untuk digunakan dalam sebuah kegiatan dengan maksud agar tercapainya tujuan yang telah disusun secara maksimal. Menurut Arif (2019:48) pengertian metode adalah prosedur atau rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan serasi serta tidak saling bertentangan satu sama lain berdasar suatu pendekatan tertentu. Salah satu metode yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah *Mind mapping*, yang mempermudah penyampaian materi secara sistematis. Selain itu, ada pendapat lain yang mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik (Nuraiha 2020:44). Dalam konteks tersebut, *Mind mapping* menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk diterapkan.

Mind mapping adalah suatu metode pembelajaran dimana peserta didik menjadi kreatif guna suatu menemukan ide dan merangkum sebuah materi. Metode ini mengutamakan pada gabungan warna serta bentuk yang membuat peserta didik menjadi tertarik dalam belajar. *Mind mapping* adalah teknik yang digunakan untuk mendorong prestasi siswa (Putri & Damayanti, 2022:109). *Mind mapping* (peta pikiran) merupakan sebuah teknik atau metode untuk menyelaraskan otak kanan dan otak kiri dalam menerima informasi baru. Ada banyak manfaat yang bisa diambil dari

metode pembelajaran ini. Kemudahan dalam proses presentasi adalah salah satunya. Melalui *Mind mapping* informasi-informasi visual yang diterima oleh otak kemudian diuraikan setiap rinciannya untuk dibuat konsep secara menyeluruh. Dalam proses peserta didikan *Mind mapping* juga memudahkan pengajar dan peserta didik untuk menyampaikan dan menerima materi peserta didikan secara komprehensif, bukan hanya hafalan. Salah satu contohnya, *Mind mapping* dapat digunakan untuk mendalami ilmu pengetahuan sosial (IPS) agar siswa lebih mudah memahami konsep dan hubungannya dengan kehidupan sehari-hari (Rahayu, 2021:67).

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran di sekolah yang di desain atas dasar fenomena, masalah dan realitas sosial dengan pendekatan interdisipliner yang melibatkan berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora seperti kewarganegaraan, sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, pendidikan. Karena itu, IPS dapat dikatakan sebagai studi mengenai perpaduan antara ilmu-ilmu dalam rumpun ilmu-ilmu sosial dan juga humaniora untuk melahirkan pelaku-pelaku sosial yang dapat berpartisipasi dalam memecahkan masalah-masalah sosio kebangsaan. Bahan kajiannya menyangkut peristiwa, seperangkat fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu aktual, gejala dan masalah-masalah atau realitas sosial serta potensi daerah. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan paduan dari ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan. Melalui ilmu-ilmu sosial, manusia tidak hanya mengetahui tentang cara bersosialisasi dan berinteraksi di dalam masyarakat tetapi juga dapat mengetahui konsep dasar ilmu-ilmu sosial, yaitu sosiologi, geografi, ekonomi, ilmu politik, antropologi, sejarah, dan psikologi sosial (Nurjanah, Handayani, and Gunawan 2021:90).

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sering kali dianggap sulit oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti sifat materinya yang kompleks, banyaknya konsep yang harus dipahami, dan metode pembelajaran yang

kurang menarik. Dalam konteks ini, metode pembelajaran yang inovatif menjadi sangat penting untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Pemahaman yang baik terhadap materi Ilmu Pengetahuan Sosial membutuhkan berbagai metode pembelajaran yang beragam guna menambah minat siswa terhadap pembelajaran IPS yang cenderung membosankan. Hal ini penting karena IPS sering dianggap kurang menarik, cenderung membosankan, dan banyak melibatkan hafalan serta bacaan (Karima & Ramadhani, 2019:45). Situasi ini dapat membuat siswa kurang bersemangat dalam mempelajari materi. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kreativitas dan inisiatif dalam memilih atau merancang media pembelajaran yang interaktif dan relevan. Dengan media pembelajaran yang menarik, siswa bisa lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar-mengajar, dan tidak hanya pasif menghafal.

Menurut Aprinawati (2019:143) salah satu metode yang dapat digunakan adalah pemetaan konsep (*Mind mapping*), di mana siswa menyusun materi secara visual dengan menghubungkan gagasan-gagasan penting. Dengan pendekatan ini, siswa bisa lebih mudah memahami keterkaitan antar topik, dan materi terasa lebih hidup. Selain itu, metode lain seperti diskusi kelompok, simulasi, penggunaan video, atau permainan edukatif juga dapat membantu meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar. Dengan beragam metode ini, siswa menjadi lebih terlibat aktif dalam proses belajar, sehingga materi IPS menjadi lebih menarik dan suasana kelas pun lebih menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada 24 Oktober 2024 dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 1 Wagir, ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran, guru telah menerapkan berbagai metode untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif. Namun, sebelum metode inovatif diterapkan, pembelajaran di kelas masih didominasi oleh metode ceramah dan diskusi. Dari hasil observasi, metode ceramah yang digunakan cenderung membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Banyak siswa terlihat mengantuk, kurang fokus, dan kesulitan memahami materi yang disampaikan. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan sebelumnya belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPS yang sering kali bersifat abstrak dan kompleks.

Permasalahan tersebut mendorong guru IPS untuk menerapkan metode *mind mapping* sebagai alternatif strategi pembelajaran. Metode ini dikenal sebagai teknik yang membantu siswa dalam memvisualisasikan konsep, hubungan antar ide, serta alur informasi secara kreatif dan terstruktur, baik secara individu maupun kelompok. Dengan penggunaan metode *mind mapping*, siswa diajak untuk mengorganisasi informasi yang diberikan guru ke dalam bentuk visual, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat. Penerapan metode ini dinilai mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, membuat pembelajaran lebih kreatif, serta mengurangi kebosanan di kelas. Hal ini sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh guru IPS, yang mengungkapkan bahwa metode *mind mapping* ini membantu siswa lebih mudah memahami materi dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Hal ini juga dibuktikan melalui modul ajar yang dirancang oleh guru IPS. Modul tersebut berisi instruksi bagi siswa untuk membuat *mind mapping* yang mencakup materi seperti letak wilayah Indonesia, kondisi geografis, serta pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman sosial budaya. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya sekadar menerima informasi secara pasif, tetapi juga dilatih untuk menghubungkan berbagai konsep secara mandiri ataupun kelompok, sehingga meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka terhadap materi.

Meskipun metode *mind mapping* telah diterapkan, efektivitasnya masih perlu dievaluasi lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana metode ini benar-benar membantu pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Wagir. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa

metode tersebut dapat diterapkan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran.

Seperti halnya pada penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Yunky Ardianny berjudul "Analisis Penerapan Metode *Mind mapping* dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kanisius Genuk." Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penerapan metode *Mind mapping* telah berjalan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, meskipun terdapat beberapa kendala seperti waktu yang kurang memadai dan siswa yang kurang fokus. Namun, secara keseluruhan, metode ini meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, membuat materi lebih mudah dipahami, dan menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan (Ardianny 2023:72).

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menuliskannya dalam sebuah karya ilmiah berupa skripsi dengan judul: "Analisis Penerapan Metode *Mind mapping* Dalam Membantu Siswa Memahami Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Wagir".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti menyusun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode *Mind mapping* dalam membantu siswa memahami pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Wagir ?
2. Bagaimana implementasi metode *Mind mapping* dalam membantu siswa memahami pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Wagir ?
3. Bagaimana evaluasi metode *Mind mapping* dalam membantu siswa memahami pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Wagir ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui perencanaan metode *Mind mapping* dalam membantu siswa memahami pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Wagir
2. Mengetahui implementasi metode *Mind mapping* dalam membantu siswa memahami pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Wagir
3. Mengetahui evaluasi metode *Mind mapping* dalam membantu siswa memahami pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Wagir

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam bidang pembelajaran, khususnya mengenai penerapan metode *Mind mapping* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hasil penelitian ini dapat memberikan bukti yang mendukung pentingnya metode *Mind mapping* sebagai cara yang efektif untuk membantu siswa memahami materi, serta memperkaya pemahaman tentang metode pembelajaran berbasis visual.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memperdalam pemahaman tentang penerapan metode *Mind mapping* mulai dari perencanaan, implementasi, hingga evaluasi dalam konteks pembelajaran IPS.

- b. Bagi Pendidik

Penelitian ini memberikan wawasan baru bagi pendidik tentang cara-cara kreatif dalam mengajar yang dapat meningkatkan pemahaman siswa. Guru dapat menggunakan metode *Mind mapping* untuk membantu siswa menyusun dan mengingat informasi dengan lebih mudah, sehingga membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini membantu sekolah menilai efektivitas metode *mind mapping* dalam pembelajaran IPS, sehingga dapat menjadi referensi bagi guru untuk meningkatkan strategi mengajar yang lebih interaktif dan mendukung pemahaman siswa.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam tentang penerapan metode *Mind mapping* dalam konteks pendidikan. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan atau memperluas penelitian ini untuk melihat penerapan metode ini di mata pelajaran lain atau di tingkat pendidikan yang berbeda.

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

1. Asumsi Penelitian

- a. Penelitian ini mengasumsikan bahwa metode *Mind mapping* mampu meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS.
- b. Penelitian ini mengasumsikan bahwa kondisi siswa di SMP negeri relevan untuk diteliti dalam kaitannya dengan metode *Mind mapping*.
- c. Dalam penelitian ini mengasumsikan bahwa siswa mengalami kesulitan atau kendala dalam memahami materi IPS sehingga membutuhkan metode tertentu.

2. Keterbatasan Penelitian

- a. Keterbatasan waktu penelitian: Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang terbatas, sehingga tidak dapat melakukan penelitian lebih lanjut.
- b. Fokus Penelitian : Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana siswa memahami pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Mind mapping* seperti gambar, simbol dan warna.
- c. Lingkup Penelitian : Metode *Mind mapping* ini hanya melibatkan siswa kelas VIII SMP Negri 1 Wagir dikarenakan siswa mulai menghadapi materi yang lebih kompleks sehingga membutuhkan

keterampilan untuk mengorganisasi informasi. *Mind mapping* membantu mereka menghubungkan ide-ide utama dan detail secara visual, mempermudah pengelompokan informasi yang lebih sistematis.

F. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini dijelaskan definisi penelitian tentang “Analisis penerapan metode *Mind mapping* dalam membantu siswa memahami pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Wagir”. Adapun definisi istilah yang perlu dijelaskan adalah:

1. Metode *Mind mapping*

Metode *Mind mapping* adalah metode mencatat yang kreatif dan efektif, yang secara harfiah berfungsi untuk memetakan pemikiran kita ke dalam bentuk gambar. Teknik ini melibatkan penggunaan elemen seperti gambar, simbol, dan warna, yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami (Resta Triana, Asrin 2021:12). Jadi, metode *Mind mapping* adalah metode belajar kreatif yang menggabungkan warna dan bentuk untuk membantu peserta didik menemukan ide dan merangkum materi dengan lebih menarik dalam bentuk gambar.

2. Pembelajaran IPS

Menurut Nurjanah et al.(2021:90) pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran di sekolah yang di desain atas dasar fenomena, masalah dan realitas sosial dengan pendekatan interdisipliner yang melibatkan berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora seperti kewarganegaraan, sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, pendidikan. Jadi, Pembelajaran IPS adalah mata pelajaran yang dirancang berdasarkan fenomena dan masalah sosial dengan pendekatan yang menggabungkan berbagai cabang ilmu sosial dan humaniora.

3. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pada dasarnya adalah serangkaian prosedur dan tindakan untuk membuat penilaian tentang apa yang bisa dilaksanakan (penguatan, pemeliharaan, pembaruan, perbaikan), penggantian, penciptaan, dan lain-lain) dan apa yang diantisipasi akan terjadi (peristiwa, kondisi, suasana, dan sebagainya) (Mutmainnah & Amanda, 2024:367).

4. Implementasi Pembelajaran

Menurut Ainiyah, Fatikah & Yuyun Faris Daniati (2022:74) Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Proses ini dilakukan setelah perencanaan dianggap matang dan bertujuan untuk memberikan dampak, seperti perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian (magdalena, Fauzi & Putri 2020:247).

6. Pemahaman Siswa

Menurut Bloom (Saka et al. 2022:238) pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan dalam bentuk lain yang dapat dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengklasifikasikannya. Pemahaman siswa juga memiliki beberapa indikator, yaitu menjelaskan suatu konsep, menggunakan konsep pada berbagai situasi yang berbeda, dan mengembangkan beberapa akibat dari adanya suatu konsep (Khairunnisa et al. 2022:1848).